

LITERATURE REVIEW: PERAN BIDAN TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Nurdahlia¹, Feti Yulia Rahmah^{2*}, Siti Rahmah³

¹Program Studi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

²Mahasiswa Program D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

³Dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim

Email: nurdahlia1969@gmail.com, fetiyulia760@gmail.com*, sitirahmahmkes78@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia dirasa kurang mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2019 yaitu 50% namun berdasarkan data dari Profil kesehatan Aceh Capaian ASI eksklusif di Aceh tahun 2020 sebesar 59%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa angka cakupan pemberian ASI eksklusif di Aceh mengalami penurunan. Mereview literature pada beberapa literature yang terkait tentang Peran Bidan Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka yang mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang didapat dari berbagai sumber seperti artikel, buku, internet, dan pustaka lain. Berdasarkan sepuluh (10) artikel yang dipilih untuk review, semua berkorespondensi pada studi kuantitatif dengan tujuh (7) jurnal menggunakan desain penelitian *deskriptif kuantitatif* dan 3 jurnal menggunakan desain penelitian kualitatif. Menurut studi literatur ini diketahui persamaan hasil penelitian yang mana menyebutkan bahwa ada hubungan peran bidan berupa dukungan bidan terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan dari sepuluh (10) artikel yang sudah dilakukan *review* maka dapat disimpulkan bahwa peran bidan berpengaruh dalam pemberian dan capaian ASI eksklusif terhadap ibu nifas maupun ibu menyusui.

Kata Kunci: *ASI eksklusif; literatur review; peran bidan*

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding in Indonesia is not getting a good response from the community. Nationally, the coverage of infants receiving exclusive breastfeeding in 2019 is 67.74%. This figure has exceeded the 2019 Strategic Plan target of 50%, but based on data from the Aceh Health Profile, the achievement of exclusive breastfeeding in Aceh in 2020 is 59%, which is decreasing from the previous year of 61%. This shows that the coverage of exclusive breastfeeding in Aceh has decreased. Reviewing the literature on several related literature on the role of midwives on the success of exclusive breastfeeding. This research design is a literature review that collects data or sources related to a particular topic obtained from various sources such as articles, books, internet, and other literature. Of the 10 journals selected for review, all correspond to quantitative studies with 7 journals using a quantitative descriptive research design and 3 journals using a qualitative research design. From this literature study, it is known that the results of the research are similar which states that there is a relationship between the role of midwives in the form of midwife support for the success of exclusive breastfeeding. Based on 10 articles that have been reviewed, it can be concluded that the role of midwives has an effect on the provision and achievement of exclusive breastfeeding for postpartum and nursing mothers.

Key Words: *Exclusive breastfeeding; role of midwives*

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) secara internasional menargetkan angka pemberian ASI eksklusif sebesar 50%. Indonesia telah mencapai target secara global dengan angka 55,7%. Angka tersebut masih rendah bila dibandingkan dengan negara berpendapatan menengah ke bawah lainnya seperti Sri Lanka (76%), Cambodia (74%), Mongolia (66%), dan Bangladesh (64%) (Dinkes, 2020).

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia dirasa kurang mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2019 yaitu 50% namun berdasarkan data dari Profil kesehatan Aceh capaian ASI eksklusif di Aceh tahun 2020 sebesar 59%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa angka cakupan pemberian ASI eksklusif di Aceh mengalami penurunan (Dinkes Aceh, 2019).

Manfaat ASI yaitu bayi mendapatkan kekebalan tubuh serta perlindungan dan kehangatan melalui kontak kulit dengan ibunya, mengurangi perdarahan serta konservasi zat besi, protein dan zat lainnya, dan ASI eksklusif dapat menurunkan angka kejadian alergi, terganggunya pernapasan,

diare dan obesitas pada anak. Bila bayi tidak diberi ASI eksklusif memiliki dampak yang tidak baik bagi bayi. Adapun dampak memiliki risiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI eksklusif. Bayi yang diberi ASI akan lebih sehat dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula. Pemberian ASI akan lebih sehat dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula. Pemberian susu formula pada bayi dapat meningkatkan resiko infeksi saluran kemih, saluran nafas dan telinga. Bayi juga mengalami diare, sakit perut (kolik), alergi makanan, asma, diabetes dan penyakit saluran pencernaan kronis (RI KK, 2020).

Menurut Kemenkes & JICA (2020), peran bidan yang khusus berkaitan dengan ASI eksklusif dimulai saat ANC, seperti memberikan konseling atau penjelasan tentang persiapan pemberian ASI eksklusif, konseling tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) saat persalinan, cara melakukan perawatan payudara selama kehamilan dan penyuluhan tentang manfaat ASI eksklusif. Peran bidan pada ibu bersalin adalah melakukan IMD segera setelah bayi lahir sekurang-kurangnya satu jam pertama pasca bersalin untuk memberikan kesempatan bayi menyusu sesegera mungkin (Depkes RI, 2015).

Peran bidan saat masa nifas adalah

membantu ibu mempertahankan dan memelihara agar pemberian ASI eksklusif dapat berhasil sampai bayi berusia 6 bulan. Selain itu bidan juga bertugas untuk melakukan kunjungan rumah pasca bersalin minimal 3 kali untuk memantau kondisi ibu dan bayi setelah melahirkan dan memastikan bayi diberikan ASI secara eksklusif. Selain melakukan kunjungan rumah, peran bidan juga memberikan konseling dan penyuluhan mengenai perawatan payudara yang benar, cara menyusui dengan posisi yang benar, cara menyimpan ASI yang sudah ditampung ke tempat khusus dan cara menyajikan ASI yang sudah di tampung sebelumnya dengan benar (Alianmoghaddam, N., 2017).

Realita yang terjadi dimasyarakat beranggapan bahwa menyusui hanya merupakan urusan ibu dan bayinya, padahal kenyataannya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan ASI Eksklusif adalah pemberian dukungan pada ibu baik dari keluarga maupun dari tenaga kesehatan khususnya bidan (Tritawati, 2006). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Bidan Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif” (Dinkes Aceh, 2019).

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literature. serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah *analisis deskriptif*, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, Dimana penulis mengidentifikasi dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya tentang Peran Bidan Terhadap keberhasilan Asi eksklusif kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Literature riview ini dilakukan dengan pencarian artikel, Tesis (S2), Disertasi (S3), dan jurnal menggunakan database elektronik yaitu Google Scholar, Science Direct, dan Pubmed.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bidan yang melakukan IMD hanya sebesar 9 persen. Hal tersebut disebabkan kurangnya keterampilan dan motivasi bidan dalam melakukan IMD. Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara bidan yang memiliki sikap positif terhadap IMD dengan

penerapan praktik IMD (Septikasari, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bidan praktik swasta memberikan informasi ASI eksklusif pada saat antenatal care yaitu ketika kehamilan ibu memasuki trimester ketiga dan pemberian informasi ASI eksklusif juga dilakukan ketika bayi lahir serta pada saat evaluasi perilaku pemberian ASI eksklusif. Namun terdapat satu bidan praktik swasta yang menyediakan susu formula. Persepsi ibu terhadap peran bidan cukup baik karena menurut ibu, bidan praktik swasta memberikan pelayanan yang ramah, namun tidak semua mendapatkan perawatan payudara di bidan praktik swasta. Ibu yang mendapatkan informasi yang lengkap dari bidan memiliki pengetahuan yang baik terkait ASI eksklusif. Meskipun pengetahuan ibu baik namun tidak memberikan ASI eksklusif karena mengalami hambatan (Titrawati, 2019).

Hasil analisis data diperoleh nilai p -value = 0,244. Dukungan bidan tinggi 22 responden (68,8%) dan dukungan bidan sedang 10 responden (31,2%). Keberlanjutan ASI eksklusif 13 responden (40,6%) dan yang tidak ASI eksklusif 19 responden (59,4%) (Aldianti, 2017). Menunjukkan dari 16 responden terdapat 14 responden yang tahu dan 2 responden yang tidak tahu terhadap pemberian dukungan dalam pencapaian ASI eksklusif. Dalam penelitian ini perlu

dilakukan peningkatan penyuluhan oleh petugas kesehatan khususnya bidan mengenai promosi ASI eksklusif terhadap ibu hamil, ibu post partum maupun ibu nifas.

Hasil Penelitian: 1) aspek hukum berupa Perda Asi eksklusif berpengaruh secara signifikan terhadap praktik pemberian ASI eksklusif, p 0.000 ($p < 0.05$); X^2 : 23.5; RP: 1.80 dan CI 95%: 1.40-2.31; 2) peran bidan terhadap praktik pemberian ASI eksklusif menunjukkan pengaruh yang signifikan, p 0.001 ($p < 0.05$); X^2 : 11.9; RP:1.52 dan CI 95%: 1.22-1.89, dan; 3) hak anak terhadap praktik pemberian ASI eksklusif menunjukkan pengaruh yang signifikan, p 0.000 ($p < 0.05$); X^2 : 32.3; RP: 2.07 dan CI 95%: 1.55-2.66 (Aldianti, 2017).

Hasil uji statistic Chi Square di dapatkan hasil P value = 0,00 (P value < 0,05). Hasil analisis data dengan uji Chi Square tersebut menyatakan bahwa nilai P value < 0,05 yang berarti ada hubungan antara dukungan bidan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta (Aldianti, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64% Bidan Praktik Swasta tidak mendukung dalam pemberian ASI eksklusif dan 36% Bidan Praktik Swasta mendukung dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2013. Dari hasil penelitian yang telah

didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa masih adanya bidan yang tidak berperan aktif dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung menyusui dan lebih mengutamakan ASI eksklusif dibandingkan susu formula yang beredar di pasaran.

Peran Bidan Desa dalam Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sudah dilakukan. Prosedur yang dilaksanakan oleh Bidan sudah baik tetapi waktu dalam Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dilakukan belum sesuai ketentuan yaitu dilaksanakan hingga 1-2 jam sampai bayi menemukan puting ibu. Peran Bidan Desa dalam Pemberian informasi dan edukasi tentang ASI kurang optimal. Dalam hal ini Triangulasi yang mengatakan jika mereka tidak mendapatkan informasi tentang ASI, mereka mencari informasi sendiri baik melalui media sosial melalui Handphone serta mereka bertanya mencari informasi dengan bertanya kepada teman dekat atau keluarga yang mereka yakini mereka punya pengetahuan lebih banyak selain Bidan Desa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai p value dukungan bidan 0,038 (p value < 0,05) terhadap pemberian ASI eksklusif artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan bidan terhadap pemberian ASI eksklusif (Rohemah, 2020). Menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan bidan terhadap keberhasilan

pemberian ASI Eksklusif pada 2 tempat pelayanan kesehatan Primer.

Simpulan

Berdasarkan dari 10 artikel yang sudah dilakukan *review* maka dapat disimpulkan bahwa peran bidan berpengaruh dalam pemberian dan capaian ASI eksklusif terhadap ibu nifas maupun ibu menyusui. Ditinjau dari keaktifannya sebagai bidan yang mampu memberikan informasi terkini dan up to date, kemampuan skill bidan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk pengembangan penelitian sejenis, guna mendukung sukses dan tercapainya praktik pemberian ASI eksklusif.

Daftar Pustaka

- Dinkes. (2019). *Profil Kesehatan Aceh*. Dinas Kesehatan.
- _____. (2020). *Profil Kesehatan Aceh*. Dinas Kesehatan.
- Syamiah, N., Helda, H. (2018). *Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif Ibu di Posyandu Wilayah Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, Vol.2 No.1 Hal.29-37.
- RI, KK. 2020. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan dan

- JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Alianmoghaddam, N., Phibbs, S., Ben C. 2017. *Resistance to Breastfeeding. A Foucauldian Analysis of Breastfeeding Support from Health Professionals. Woman and Birth.*
- Depkes, R. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA).* Depkes dan JICA.
- Notoarmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Septikasari, M. 2018. *Peran Bidan dalam ASI Eksklusif di Kabupaten Cilacap.* Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 3 Hal. 109-115.
- Titrawati, NWD., Ekawati, NK., Widyantini, DN. 2019. *Peran Bidan Praktik Swasta Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal IV Kabupaten Badung.* Arch Community Heal, Vol.6 No.1 Hal. 56.
- Aldianti, BNP. 2017. *Hubungan dukungan bidan dengan keberhasilan pemberian asi eksklusif di puskesmas jetis kota yogyakarta.*
- Rohemah, E. 2020. *Dukungan Bidan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun 2020.* Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.5 No.7 Hal.274.